

UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DENGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

Sakri

*SDN Gintungan I Kecamatan Kembangbahu
Pos.el-Sakri.cilukbah@gmail.com*

Abstrak: Hubungan antara kegiatan pendidikan kepramukaan dengan disiplin siswa adalah merupakan suatu wadah atau wahana pendidikan dalam bentuk suatu permainan yang sekaligus sebagai tempat terlaksananya pendidikan dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler khususnya kepramukaan sedangkan disiplin adalah suatu sikap yang taat dan patuh pada peraturan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap disiplin siswa kelas V dan VI SD Negeri Gintungan I. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data yang dianggap tepat dan sederhana dalam pengolahannya yaitu dengan menggunakan analisa statistik yaitu korelasi product moment. Berdasarkan analisa dari penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kepramukaan dengan kedisiplinan siswa, karena nilai t hitung sebesar $-2,288$ lebih kecil taraf 5% sebesar $2,048$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal ini disebabkan kegiatan kepramukaan hanya merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya kurang optimal. Selain itu kegiatan kepramukaan bukan menjadi pilihan favorit di sekolah ini karena masih ada kegiatan lain yaitu drum band.

Kata kunci : ekstrakurikuler kepramukaan, disiplin siswa

Abstract: The relationship between the activities of scouting education with student discipline is a container or vehicle for education in the form of a game as well as the implementation of an education in an extracurricular activity, especially scouting while discipline is an attitude that is obedient and follow rules. The purpose of this study was to determine whether there is influence of scouting education to discipline students in grade V and VI Elementary School Gintungan I. In this study the authors use data analysis deemed appropriate and simple in its processing by using statistical analysis product moment correlation. Based on the analysis of the study showed that there was no significant influence of scouting education with student discipline, because t value of -2.288 smaller 5% level of 2.048 , the null hypothesis (H_0) is rejected, which means there is no significant effect. This is due to scouting activities just an extracurricular activity that is less than optimal implementation. Besides scouting activities is not a favorite choice in this school because there are other activities that drum band.

Keywords: Extracurricular scouting, student discipline

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya pemerintah di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia serta untuk mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, dan terampil, berbudi pekerti luhur berdasar Pancasila dan UUD 1945 yang mampu mengembangkan dirinya menuju terciptanya suatu tatanan masyarakat madani yang berkeadilan.

Bahwa dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang dipaparkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III Pasal 3 berbunyi sebagai berikut : "Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." (UU No. 20, 2003)

Kiranya telah menjadi tugas kita bersama untuk membekali generasi penerus perjuangan bangsa dengan ilmu yang bermanfaat sebagai jawaban atas tantangan dan beratnya beban pembangunan di era globalisasi dan era persaingan bebas yang menuntut kesiapan dan kemapanan di berbagai sektor kehidupan, dan salah satunya adalah melalui pendidikan kepramukaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap disiplin siswa kelas V dan VI SD Negeri Gintungan I Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2015/2016.

Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama mengadakan pengembaraan seperti kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan memberi pertolongan" (Maskuti, 1983: 26)

Tujuan gerakan pramuka adalah mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa.

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yang termasuk dalam metode non eksperimen. Metode deskriptif ini merupakan suatu metode penyelidikan yang menggambarkan apa adanya. (Depdikbus, 1990 : 201).

Sumber data penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri Gintungan I Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 30 siswa.

Data dikumpulkan dengan metode angket, observasi, dan dokumentasi dan dianalisis dengan analisis statistik korelasi product moment.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam deskripsi hasil penelitian ini akan diuraikan tentang data nama siswa yang menjadi responden. Data tersebut meliputi siswa kelas V dan VI, untuk lebih jelasnya siswa yang menjadi responden penulis uraikan pada tabel berikut.

Data siswa kelas V dan VI SD Negeri Gintungan I Kecamatan Kembangbahu
Kabupaten Lamongan yang menjadi responden

No	Nama Siswa	L/P	Nomor Responden
1	Ahmad Imamufarid	L	01
2	Anggriyani Pradista	L	02
3	Anisa Vera	P	03
4	Bagus Aris Sujarwo	L	04
5	Ermita Adek Yuliana	L	05
6	Fendi Galang Saputra	P	06
7	Hafifah Ainur Rokhmah	P	07
8	Irma Dwi Lestari	P	08
9	Joevita Salsabila F.	L	09
10	Nezar Subiantoro	L	10
11	Sapta Danang Febrianto	P	11
12	Engelina Agustya	P	12
13	Arrafi' Jamru Awali	P	13
14	Fatur Rahman Arinaldi	L	14
15	Alfin Dwi Andika	L	15
16	Amelia Dinda Agustin	P	16
17	Ariesta Panji Lanang	L	17
18	Dimas Ferianto	L	18
19	Dimas Riki Saputra	P	19
20	Eko Nur Dyansyah	L	20
21	Kharin Astiananda G.	P	21
22	Mahlidia Anggraeni	L	22
23	M. Nur Kholis Majid	L	23
24	Noviatus Saadah	L	24
25	Rio Firmansyah	P	25
26	Salsa Bella Palupi	P	26
27	Shelva Maulana Putri	L	27
28	Shelvi Maulana Putri	L	28
29	Silvi Ratri Andini	P	29
30	Ainur Roshidatul Ulla	P	30
	Jumlah		30

Data selanjutnya adalah data yang diperoleh dari hasil angket tentang kepramukaan dan kedisiplinan yang dibagikan kepada siswa. Data yang pertama adalah data tentang kepramukaan. Sebelum membagikan angket penulis menyusun item-item yang berhubungan dengan kegiatan kepramukaan.

Dalam penelitian ini terdiri dari 10 item, setiap pilihan diberikan penilaian, pilihan a diberikan skor 3, pilihan b diberikan skor 2, pilihan c diberikan skor 1, sedangkan kategori siswa yang aktif, sedang dan malas ditentukan apabila skor yang diperoleh 40 ke atas dikategorikan aktif, jika skor yang diperoleh antara 35 sampai dengan 39 dikategorikan sedang, dan jika skor yang diperoleh kurang dari atau sama dengan 34 dikategorikan malas. Data hasil angket tersebut penulis uraikan pada tabel berikut.

Tabel 2
Data Hasil angket tentang kepramukaan siswa kelas V dan VI

5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	29
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
8	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	23
9	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	29
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
12	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	29
13	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	25
14	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25
15	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
16	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
17	1	3	1	1	3	2	2	3	1	1	22
18	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	23
19	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	29
20	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	24
21	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	27
22	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	22
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
28	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	26
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Analisis / Pembahasan

Sesuai dengan langkah-langkah dalam suatu Penelitian, maka setelah pengumpulan data selanjutnya data tersebut perlu dianalisa. Analisa data ini digunakan metode analisa data statistik dengan menggunakan rumus product

moment. Data yang akan dianalisa adalah data tentang hasil angket kepramukaan dan hasil angket tentang kedisiplinan siswa kelas V dan VI SD Negeri Gintungan I yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Data Nilai Hasil Angket Kepramukaan dan Kedisiplinan
Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Gintungan I yang menjadi responden

No. Responden	Nilai Kepramukaan	Nilai Kedisiplinan
01	41	24
02	30	28
03	42	24
04	30	30
05	36	29
06	36	28
07	41	30
08	40	23
09	36	29
10	35	28
11	36	9q
12	42	29
13	44	25

14	40	25
15	40	28
16	36	28
17	43	22
18	40	23
19	40	29
20	41	24
21	36	27
22	36	24
23	30	30
24	38	22
25	35	29
26	40	30
27	36	28
28	36	26
29	36	29
30	42	30
Jumlah	1140	810

Selanjutnya dilakukan perhitungan terlebih dahulu Mean masing-masing variabel yakni X dan Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum X}{N} & M_y &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{1140}{30} & &= \frac{810}{30} \\
 &= 38 & &= 27
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai Mean dari masing-masing variabel dimasukkan dalam tabel 5 dengan cara $x = \text{Mean X} - X$, $y = \text{Mean Y} - Y$.

Tabel 5

Persiapan Analisa data dengan menggunakan analisa data statistik dengan rumus product moment

No responden	X	Y	X	x^2	y	y^2	xy
01	41	24	-3	9	3	9	-9
02	30	28	8	64	-1	1	-8
03	42	24	-4	16	3	9	-12
04	36	30	2	4	-3	9	-6
05	36	29	2	4	-2	4	-4
06	36	28	2	4	-1	1	-2
07	41	30	-3	9	-3	9	9
08	40	23	-2	4	4	16	-8
09	36	29	2	4	-2	4	-4
10	35	28	3	9	-1	1	-3
11	36	29	2	4	-2	4	-4
12	42	29	-4	16	-2	4	8
13	44	25	-6	36	2	4	-12
14	40	25	-2	4	2	4	-4
15	40	28	-2	4	-1	1	2
16	36	28	2	4	-1	1	-2
17	43	22	-5	25	5	25	-25
18	40	23	-2	4	4	16	-8

19	40	29	-2	4	-2	4	4
20	41	24	-3	9	3	9	-9
21	36	27	2	4	0	0	0
22	36	24	2	4	3	9	6
23	30	30	8	64	-3	9	-24
24	38	22	0	0	5	25	0
25	35	29	3	9	-2	4	-6
26	40	30	-2	4	-3	9	6
27	36	28	2	4	-1	1	-2
28	36	26	2	4	1	1	2
29	36	29	2	4	-2	4	-4
30	42	30	-4	16	-3	9	12
Jumlah	1140	810	0	350	0	206	-107

Dari data yang tercantum pada tabel 5 langsung dapat dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

Dari hasil penghitungan tersebut di atas dapat diperoleh nilai r hitung sebesar -0,398.

Pengujian Hipotesis

Nilai r yang diperoleh nilai sebesar -0,398, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r pada tabel untuk taraf signifikansi 5 % = 0,361. Karena nilai r yang diperoleh -0,398 jauh lebih besar dari nilai r dalam tabel pada taraf signifikansi 5 %. maka Hipotesis Nihil (Ho) yang menyatakan bahwa : " Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kepramukaan dengan kedisiplinan siswa kelas V dan VI SD Negeri Gintungan I Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan diterima, dan Hipotesis kerja, (Ha) Yang menyatakan bahwa : Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kepramukaan dengan kedisiplinan siswa kelas V dan VI SD Negeri Gintungan I Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan, **ditolak**, hal ini berarti antara pendidikan kepramukaan dan kedisiplinan tidak ada hubungan yang positif.

Karena sampelnya kecil, maka untuk memperhalus dikonfirmasi nilai t dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,398 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(-0,398)^2}} \\
 &= \frac{-0,398 \times 5,29}{\sqrt{0,842}} = \frac{-2,105}{0,92} = \\
 &= -2,288
 \end{aligned}$$

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai dalam tabel dengan d.b 30-2, karena nilai t hitung sebesar -2,288 lebih kecil taraf 5 % sebesar 2,048, maka hipotesis nihil (Ho) ditolak berarti antara pendidikan kepramukaan dan prestasi belajar tidak ada hubungan.

Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisa data dari penelitian bahwa : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kepramukaan dengan kedisiplinan siswa kelas V dan VI SD Negeri Gintungan I Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan. Hal ini disebabkan kepramukaan hanya merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaan kegiatan tersebut kurang optimal.

Selain itu kegiatan kepramukaan bukan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi pilihan favorit di Sekolah Dasar ini, masih ada kegiatan lain yang digemari oleh siswa selain kepramukaan, misalnya ekstrakurikuler drum band. Kedisiplinan

siswa tidak dipengaruhi hanya pada pendidikan kepramukaan, namun pada mata pelajaran - pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah, peraturan sekolah yang dijalankan dengan baik, dukungan guru dan orang tua siswa juga merupakan suatu hal yang dapat mendukung terciptanya kedisiplinan pada diri siswa.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung $-2,288$ dan hasil perbandingan dengan nilai dalam tabel dengan $d.b$ 30-2, karena nilai t hitung sebesar $-2,288$ lebih kecil taraf 5 % sebesar $2,048$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak berarti Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kepramukaan dengan kedisiplinan siswa kelas V dan VI SD Negeri Gintungan I Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 1991. *Psychologi Perkembangan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Ardhana, Nyoman. 1982. *Beberapa Metode Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Basuni. 1990. *Seri Psikologi Pendidikan Anak*. Solo. Harapan Masa
- Cece, Wijaya, 1987. *Strategi Belajar* Surabaya. Usaha Nasional
- Degeng S. Nyoman. 2001. *Paradigma Baru Pendidikan*. Surabaya. UNIPA.
- Fuad Hasan, 1989, *Sistem Pendidikan Nasional*, Semarang. Aneka 11mu.
- Hadi, Sutrisno. 1980, *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta. Yayasan Penerbit UGM.
- Hermawan Wasito. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Gramedia. Jakarta. Pustaka, Utama
- Nurkencana, Wayan 1981. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Oswald Kroch, Siti Kabuden. 1988. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar Solo*. Harapan Masa.
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psychologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Gramedia.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya. Penerbit sic.
- Suryadi, A. HAR Tillaar, 1994, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung, Rosda Karya.